

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini peneliti akan memaparkan mengenai metode yang digunakan dalam penelitian. Metode yang digunakan sesuai dengan permasalahan yang ditemui di kelas VIII-G SMP Negeri 14 Bandung. Adapun dasar dari pemilihan metode ini adalah untuk menjawab masalah yang akan menjadi fokus penelitian, sehingga tujuan penelitian dapat tercapai dengan baik. Selain itu pemilihan metode yang tepat dapat membantu peneliti sebagai pedoman dalam pelaksanaan penelitian, sehingga berjalan lancar dan sesuai harapan.

A. Lokasi Dan Subjek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi tempat dilaksanakannya penelitian ini adalah di SMP Negeri 14 Bandung yang beralamat di JL. Lapangan Supratman No.8 kota Bandung 40114. Alasan peneliti memilih SMP 14 ini sebagai lokasi tempat penelitian karena bertepatan dengan tugas PPL (program pengalaman Lapangan) peneliti sendiri, sehingga memudahkan peneliti melaksanakan PPL sekaligus melakukan penelitian agar bisa mengefektifkan waktu serta mempermudah dalam melaksanakan penelitian, selain itu SMP 14 Bandung ini didukung oleh sejumlah tenaga pendidik dan kependidikan yang profesional, serta sarana dan prasarana yang menunjang yang tepat untuk dijadikan tempat penelitian.

2. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII-G SMP Negeri 14 Bandung, terdapat 38 siswa dalam satu kelas yang terdiri dari 18 siswa serta 20 siswi. Adapun alasan peneliti memilih kelas tersebut sebagai subjek penelitian adalah karena permasalahan dikelas tersebut sesuai dengan judul peneliti dan permasalahan dikelas VIII G perlu di selasaikan.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian mempunyai peranan penting dalam suatu proses penelitian, metode penelitian akan memberikan gambaran bagaimana proses penelitian tersebut dilaksanakan. Pemilihan metode penelitian yang tepat dapat membantu suatu keberhasilan penelitian, karena akan memperjelas arah serta langkah-langkah dan tujuan dari penelitian itu sendiri, maka dari itu dibutuhkan suatu metode penelitian yang tepat agar proses penelitian dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan rencana. Melihat permasalahan yang akan diteliti terkait proses pembelajaran di kelas VIII-G SMP Negeri 14 Bandung peneliti memilih metode penelitian tindakan kelas (PTK) sebagai metode yang digunakan untuk memecahkan masalah yang peneliti temukan.

Penelitian tindakan merupakan proses pengkajian melalui sebuah siklus. Penelitian tindakan pertama kali dikenalkan oleh ahli psikologi sosial Kunt Lewint pada tahun 1946, ketika itu penelitian tindakan ini banyak dilakukan untuk meneleli segresi antara hitam dan putih namun banyak pakar yang justru melihat penelitian tindakan dari sudut pandang metodologinya. (Wiraatmadja, 2009, hml 24). Sementara menurut Sanjaya (2011,hml. 26) menyatakan bahwa:

PTK merupakan proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri. Dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana, dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut.

Berdasarkan pendapat di atas peneliti mendapat gambaran bahwa PTK adalah sebuah penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk mengatasi masalah yang ada dalam proses pembelajaran di kelas, penelitian dilakukan secara sengaja, sistematis dan berdasarkan pendapat diatas peneliti mendapat gambaran bahwa PTK adalah sebuah penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk mengatasi masalah yang ada dalam proses pembelajaran di kelas, penelitian dilakukan secara sengaja, sistematis dan dalam pelaksanaannya melalui beberapa siklus. Diharapkan dengan dilaksanakannya PTK dapat memperbaiki proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan mutu dari pendidikan itu sendiri.

Susan Nida Holisoh, 2017

PEMANFAATAN INTERNET SEBAGAI SUMBER BELAJAR UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPALAN MENGOLAH INFORMASI SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS (Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas VIII-G SMP Negeri 14 Bandung)

Universitas Pendidikan Indoonesia | repository.upi.edu | perpustakaann.upi.edu

Peneliti memandang bahwa PTK sebagai sebuah metode yang tepat untuk menyelesaikan masalah-masalah yang ditemukan selama proses pembelajaran berlangsung. Dalam PTK seorang peneliti terlibat langsung dalam proses penelitian, dengan begitu seorang peneliti dituntut untuk bisa merancang sebuah perencanaan penelitian dengan baik, dimana rancangan penelitian tersebut selanjutnya digunakan oleh peneliti sebagai pedoman dalam melaksanakan proses penelitian. PTK juga dapat meningkatkan kinerja dan profesionalisme guru karena dalam PTK ini siswa maupun guru dituntut untuk aktif selama proses pembelajaran berlangsung, sehingga target dari kegiatan pembelajaran bisa tercapai dengan baik. Hal ini sejalan dengan pendapat Wiraatmadja, (2005, hml 56) bahwa “PTK mampu meningkatkan kualitas profesionalisme, serta kepercayaan bagi guru yang kemudian akan meningkatkan kualitas belajar, pada akhirnya mampu mencapai tujuan dari pembelajaran”.

Penelitian menggunakan metode penelitian tindakan kelas untuk membantu peneliti dalam melakukan penelitian untuk meningkatkan keterampilan mengolah informasi siswa melalui pemanfaatan internet sebagai sumber belajar. Berdasarkan hal tersebut memfokuskan diri pada permasalahan yang berkaitan dengan keterampilan mengolah informasi siswa dalam pembelajaran IPS. Pada proses penelitian siswa diberi suatu topik lalu siswa diminta mencari dan mengumpulkan informasi melalui internet, selanjutnya siswa diminta memilih dan menyeleksi informasi yang relevan dengan materi atau topik yang diberikan guru, kemudian siswa menyajikannya dalam bentuk laporan dan presentasi. Langkah yang akan dilakukan peneliti dalam proses penelitian akan dirumuskan bersama kolaborator agar proses penelitian berjalan secara objektif.

C. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan salah satu hal penting yang dibutuhkan peneliti dalam melakukan penelitian. Karena desain tersebut akan menjadi kerangka kerja dari penelitian ketika berada di lapangan. Adapun desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian Kemmis dan Mc Taggart yang merupakan pengembangan dari model Kunt Lewin. Menurut Kunt Lewin *Susan Nida Holisoh, 2017*

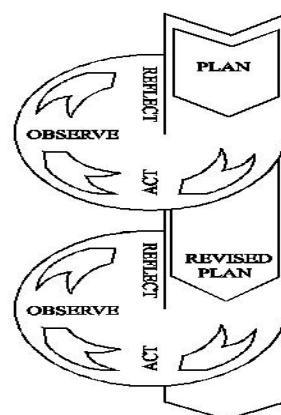
PEMANFAATAN INTERNET SEBAGAI SUMBER BELAJAR UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENGOLAH INFORMASI SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS (Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas VIII-G SMP Negeri 14 Bandung)

dalam Arikunto (2001, hml 131) penelitian tindakan terdiri dari empat komponen pokok yang juga menunjukan langkah, yaitu:

1. Perencanaan (*Planning*)
2. Tindakan (*Action*)
3. Pengamatan (*Observing*) dan
4. Refleksi (*Reflecting*)

Alasan peneliti menggunakan desain Kemmis dan Taggart karena kedua ahli ini memandang komponen sebagai langkah dalam siklus, sehingga mereka menentukan dua komponen yaitu action dan observing sebagai satu kesatuan (Arikunto, 2010, hml 131) maka dari itu menjadikan tahapan siklus menjadi lebih ringkas, sehingga setiap pelaksanaan dalam penelitian ini mendorong terhadap efektifitas waktu dan pelaksanaan tindakan menjadi relatif singkat jika dibandingkan dengan penelitian lainnya.

Desain dalam penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan melalui 4 kegiatan yang pelaksanaannya dilakukan secara berulang-ulang (siklus). Keempat kegiatan ini adalah perencanaan (*plan*), tindakan (*action*), pengamatan (*observer*) dan refleksi (*reflect*). Untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar berikut:



Wiriatmadja, (2012)

Gambar 3.1 Model Spiral Kemmis Dan Taggart.

Susan Nida Holisoh, 2017

PEMANFAATAN INTERNET SEBAGAI SUMBER BELAJAR UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPALAN MENGOLAH INFORMASI SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS (Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas VIII-G SMP Negeri 14 Bandung)

Universitas Pendidikan Indoonesia | repository.upi.edu | perpustakaann.upi.edu

Adapun langkah-langkah penelitian tindakan kelas dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Perencanaan

Rencana merupakan salah satu dari serangkaian tindakan terencana. Di dalam penelitian ini ditekankan untuk memecahkan masalah yang terjadi di dalam kelas. Dalam kegiatan perencanaan ini, peneliti bersama guru mitra mendiskusikan tentang perubahan, arah penelitian, serta langkah-langkah penelitian yang dilakukan, sehingga permasalahan yang telah diidentifikasi dapat diperbaiki. Adapun kegiatan dalam perencanaan dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Melaksanakan observasi di kelas
- b. Menentukan kelas yang akan dijadikan sebagai tempat penelitian
- c. Meminta kesediaan guru mitra untuk bekerjasama selama proses penelitian berlangsung.
- d. Menetapkan dan menyusun waktu penelitian bersama guru mitra.
- e. Menyusun silabus dan rencana pelaksanaan pengajaran yang akan digunakan saat pembelajaran dalam penelitian.
- f. Menyusun instrumen yang akan digunakan dalam penelitian.
- g. Membuat rencana perbaikan tindak lanjut yang akan dilakukan dengan berkonsultasi kepada guru mitra.
- h. Merencanakan pengolahan data dari hasil yang diperoleh dari penelitian.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini peneliti melakukan penelitian dalam empat siklus dan setiap siklusnya terdiri dari dua tindakan. Adapun dalam pelaksanaan tindakan ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Melaksanakan tindakan yang disesuaikan dengan rencana yang telah disusun bersama guru mitra pada tahap perencanaan sebelumnya.

Susan Nida Holisoh, 2017

PEMANFAATAN INTERNET SEBAGAI SUMBER BELAJAR UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPALAN MENGOLAH INFORMASI SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS (Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas VIII-G SMP Negeri 14 Bandung)

Universitas Pendidikan Indoonesia | repository.upi.edu | perpustakaann.upi.edu

- b. Melaksanakan kegiatan pembelajaran menggunakan sumber belajar internet melalui langkah-langkah mengolah informasi dengan mengakses informasi di intenet.
- c. Mengembangkan pembelajaran IPS menggunakan sumber belajar internet melalui langkah-langkah mengolah informasi dengan mengakses informasi di intenet.
- d. Mempersiapkan instrumen penelitian berupa format pedoman penilaian keterampilan mengolah informasi siswa dalam pembelajaran IPS
- e. Melakukan diskusi dengan observer atas kekurangan dalam penerapan pembelajaran menggunakan sumber belajar internet
- f. Membuat rencana perbaikan-perbaian terhadap kekurangan-kekurangan yang ditemukan setelah melakukan diskusi dengan observer.
- g. Melakukan pengolahan data.

3. Observasi

Pelaksanaan pengamatan dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Selain itu dalam pengamatan juga dilakukan analisis. Peneliti melakukan analisis berdasarkan pengamatan yang dilakukan dalam seluruh pelaksanaan tindakan. Adapun pengamatan yang dilakukan dalam penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Melakukan pengamatan terhadap kesesuaian dan kefektifan pembelajaran menggunakan sumber belajar internet dalam meningkatkan kemampuan siswa mengolah informasi.
- b. Melakukan pengamatan terhadap perkembangan keterampilan mengolah informasi siswa selama proses pembelajaran dikelas.
- c. Melakukan penilaian keterampilan mengolah informasi yang diterapkan oleh siswa selama proses pembelajaran berlangsung.
- d. Melakukan revisi tindakan sebagai tindak lanjut untuk siklus selanjutnya.

Susan Nida Holisoh, 2017

PEMANFAATAN INTERNET SEBAGAI SUMBER BELAJAR UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENGOLAH INFORMASI SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS (Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas VIII-G SMP Negeri 14 Bandung)

Universitas Pendidikan Indoonesia | repository.upi.edu | perpustakaann.upi.edu

- e. Mencatat semua kegiatan yang terjadi melalui catatan lapangan untuk mengetahui dengan jelas setiap kejadian yang terjadi selama proses penelitian.

4. Refleksi

Kegiatan refleksi merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali segala kejadian yang dirasakan melalui tahap diskusi dan analisis penelitian dari pelaksanaan tindakan. Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui kekurangan serta pengaruh yang terjadi selama proses tindakan berlangsung, sehingga memberikan arahan kepada perbaikan dalam melakukan tindakan selanjutnya. Pada kegiatan ini peneliti melakukan kegiatan diskusi balikan bersama guru mitra dan siswa setelah tindakan dilakukan. Selanjutnya dari hasil diskusi tersebut direfleksikan untuk mempersiapkan kegiatan siklus selanjutnya.

D. Fokus Penelitian

1. Keterampilan Mengolah Informasi dalam Pembelajaran IPS

Mengolah informasi ini merupakan kegiatan yang dilakukan siswa dalam pembelajaran IPS. Keterampilan mengolah informasi adalah sebuah keterampilan dalam mendapatkan informasi dan memilahnya sehingga dapat digunakan untuk kepentingan dirinya dan orang lain. Adapun indikator keterampilan mengolah informasi dikemukakan oleh beberapa ahli namun dalam penelitian ini peneliti mengambil beberapa pendapat ahli yang relevan dengan kebutuhan peneliti yaitu : (1) mengumpulkan informasi, yakni dengan mencari, mengakses serta. (2) menyeleksi informasi, yakni mampu memilih, menentukan informasi yang relevan sesuai dengan kebutuhan. (3) menganalisis informasi, yakni menelaah mengidentifikasi menafsirkan isi dari informasi yang telah dipilih. (4) menyajikan informasi, yakni membuat, menampilkan informasi hasil analisis / penafsiran sehingga menjadi informasi baru. (5) mengkomunikasikan informasi, yakni menjelaskan/ mempresentasikan hasil penyajiannya kepada orang lain.

Susan Nida Holisoh, 2017

PEMANFAATAN INTERNET SEBAGAI SUMBER BELAJAR UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENGOLAH INFORMASI SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS (Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas VIII-G SMP Negeri 14 Bandung)

Universitas Pendidikan Indoonesia | repository.upi.edu | perpustakaann.upi.edu

Indikator Mengolah Informasi	Penjelasan Indikator
Mengumpulkan informasi,	yakni siswa dapat mencari informasi dari sumber-sumber informasi secara efektif dan menemukan serta mengambil informasi yang relevan dengan topik yang di bahas
Menyeleksi informasi,	yakni siswa dapat memilih informasi yang yang dibutuhkan dan mempertanyakan sumber dari informasi yang didapat.
Menganalisis informasi,	Yakni siswa dapat mengidentifikasi, menerjemahkan/mengintegrasikannya dengan konsep atau materi IPS serta menyimpulkan isi dari informasi yang didapat
Menyajikannya informasi,	yakni Siswa dapat menuangkan informasi yang telah dianalisis kedalam bentuk laporan tugas tulis tangan/ gambar, Power Point dll
Mengkomunikasikan informasi.	yakni Siswa mampu menyampaikan/ menjelaskan informasi yang diolahnya kepada orang lain

2. Sumber Belajar Internet

Susan Nida Holisoh, 2017

PEMANFAATAN INTERNET SEBAGAI SUMBER BELAJAR UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPALAN MENGOLAH INFORMASI SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS (*Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas VIII-G SMP Negeri 14 Bandung*)

Universitas Pendidikan Indoonesia | repository.upi.edu | perpustakaann.upi.edu

Dalam penelitian ini internet digunakan sebagai sumber belajar yaitu sebagai sumber informasi, sejalan dengan pendapat Lani Sidharta (1996)

internet secara fisik adalah interkoneksi antar jaringan komputer namun internet harus dipandang sebagai sumber daya informasi. isi internet adalah informasi, dapat dibayangkan sebagai suatu database atau perpustakaan multimedia yang sangat besar dan lengkap. Bahkan internet dipandang sebagai dunia dalam bentuk lain (maya) karena hampir seluruh aspek kehidupan di dunian nyata ada di internet seperti bisnis, hiburan, olah raga, politik dan sebagainya.

Dari pendapat diatas peneliti memiliki pandangan yang sama bahwa internet merupakan sumber informasi. Di internet dapat mengakses berbagai informasi termasuk yang dapat dijadikan sumber belajar, selain itu internet disebut sebagai perpustakaan multimedia yang sangat besar dan lengkap karena informasi tersedia dalam berbagai kategori seperti tulisan, gambar, video dll dan disajikan dalam situs-situs yang ada di internet.

Berikut disadur dari Dermawan (2012, hml 2-4) situs-situs yang dapat dijadikan sumber belajar IPS dalam beberapa kategori:

- a. *Search Engine*, Fokus situs ini adalah sebagai mesin pencari situs lainnya.
- b. Portal, Fokus situs ini adalah sebagai gerbang atau facebook bagi situs lainnya.
- c. *Blog*, fungsional situs ini adalah publikasi dalam bentuk artikel di internet. *News*, Fokus situs ini adalah menajemen berita.
- d. *Gallery*, Fokus situs ini adalah publikasi foto dan gambar.
- e. *Multimedia streaming*, Fokus situs ini adalah publikasi audio dan video.

Berbagai situs di atas sangat menunjang untuk sumber belajar siswa, Untuk mengakses sumber informasi dibutuhkan keterampilan dalam mengakses atau langkah-langkah mengakses informasi di internet. Hal ini sejalan dengan yang dijelaskan Supriyatna, Pengolahan informasi dari internet meliputi beberapa tahap yaitu :

- a. Mencari Informasi, melalui situs mesin pencarian, dengan menuliskan kata kunci yang ingin dicari klik mesin pencari

Susan Nida Holisoh, 2017

PEMANFAATAN INTERNET SEBAGAI SUMBER BELAJAR UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPALAN MENGOLAH INFORMASI SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS (Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas VIII-G SMP Negeri 14 Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- b. Mengambil data-data yang dianggap aktual, terpercaya, akurat dan *uptodate*. Sehingga data-data yang tidak diperlukan dapat disisihkan dari data yang akan diambil.
- c. Menyimpan Data atau Informasi, Data-data yang dianggap perlu, dikelompokkan kemudian disimpan, ingat dalam penyimpanan harus memperhatikan aspek pengarsipan, sehingga jika diperlukan nantinya secara cepat dapat diambil kembali.
- d. Mengambil kembali untuk diolah menjadi informasi baru, Dari data-data yang telah disimpan, dapat dibeda menjadi dua jenis :
 - 1) Data informasi yang langsung dapat ditampilkan.
 - 2) Data informasi yang harus diolah dulu, baru bisa ditampil menjadi informasi baru. Mengolah data untuk menjadi sebuah informasi baru, dapat dilakukan dengan pengeditan, penambahan, pengkonversian, penggabungan dari banyak data dan sebagainya.
- e. Mempresentasikannya. Informasi yang bermanfaat adalah informasi yang dapat di share dan dimanfaatkan oleh orang lain.

Kategori Informasi	Langkah-Langkah mengakses Informasi	Penjelasan Langkah-Langkah
News (berita artikel)	Pengumpulan data (Mencari Informasi),	melalui situs mesin pencarian, dengan menuliskan kata kunci yang ingin dicari klik mesin pencari
Gambar vidio Blog Portal	Memilah Data atau informasi,	Setelah data-data untuk informasi tersebut didapatkan, langkah selanjutnya adalah memilah data tersebut, yaitu mengambil data-data yang dianggap aktual, terpercaya, akurat dan <i>uptodate</i> . Sehingga data-data yang tidak diperlukan dapat disisihkan dari data yang akan diambil.
	Menyimpan Data	Data-data yang dianggap perlu,

Susan Nida Holisoh, 2017

PEMANFAATAN INTERNET SEBAGAI SUMBER BELAJAR UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPALAN MENGOLAH INFORMASI SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS (*Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas VIII-G SMP Negeri 14 Bandung*)

Universitas Pendidikan Indoenesia | repository.upi.edu | perpustakaann.upi.edu

	atau Informasi	dikelompokkan kemudian disimpan, ingat dalam penyimpanan harus memperhatikan aspek pengarsipan, sehingga jika diperlukan nantinya secara cepat dapat diambil kembali.
	Mengambil kembali untuk diolah menjadi informasi baru	Dari data-data yang telah disimpan, dapat dibeda menjadi dua jenis : 1) Data informasi yang langsung dapat ditampilkan. 2) Data informasi yang harus diolah dulu, baru bisa ditampil menjadi informasi baru. Mengolah data untuk menjadi sebuah informasi baru, dapat dilakukan dengan pengeditan, penambahan, pengkonversian, penggabungan dari banyak data dan sebagainya.
	Mempresentasikannya.	Informasi yang bermanfaat adalah informasi yang dapat di share dan dimanfaatkan oleh orang lain.

(Sumber: Supriatana, Modul Mengolah informasi, 2005)

Penggunaan internet sebagai sumber belajar dituangkan dalam RPP yang perencanaannya didiskusikan dengan guru mitra dan dosen pembimbing sebagai pihak yang lebih ahli dalam hal ini, implementasi perencanaan tersebut sebagai berikut:

Pada siklus pertama peneliti mengintegrasikan sumber belajar internet dengan gambar peta ASEAN mengenai letak atau posisi negara-negara anggota ASEAN . Pada siklus pertama ini peneliti menugaskan siswa untuk mencari peta ASEAN serta menuliskan sumber gambar tersebut, kemudian siswa menggambar peta ASEAN selanjutnya siswa ditugaskan untuk memberi tanda pembeda antara

Susan Nida Holisoh, 2017

PEMANFAATAN INTERNET SEBAGAI SUMBER BELAJAR UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPALAN MENGOLAH INFORMASI SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS (Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas VIII-G SMP Negeri 14 Bandung)

Universitas Pendidikan Indoonesia | repository.upi.edu | perpustakaann.upi.edu

negara yang satu dengan yang lainnya bisa dengan menuliskan nama negara secara langsung, pengkodean dengan nomor, memberi warna yang berbeda tiap negara atau memberi tanda dengan gambar bendera negara masing masing, kemudian perwakilan beberapa siswa diminta untuk menjelaskan hasil pekerjaannya di depan kelas.

Pada siklus kedua peneliti mengintegrasikan sumber belajar internet dengan artikel berita mengenai permasalahan dikawasan asia tenggara. Pada siklus kedua ini peneliti dengan siswa sepakat mengambil 3 kasus permasalahan yang terjadi dikawasan ASEAN, kemudian menugaskan siswa untuk mencari artikel berita yang relevan di internet kemudian siswa diminta menuliskan langkah- langkah mengakses artikel tersebut dalam bentuk *mind mapping*, kemudian siswa menuliskan hasil menganalisis isi artikel dan menginterasikannya dengan konsep IPS. kemudian menjelaskan secara lisan kepada temannya.

Pada siklus ketiga peneliti mengintegrasikan sumber belajar internet dengan blog. Pada siklus ketiga ini peneliti menugaskan siswa mencari blog yang berisi biografi tokoh serta menuliskan sumbernya (URL), kemudian mengidentifikasi kisah atau isi blog tersebut sesuai dengan point point yang diberikan guru berdasarkan konsep-konsep IPS yang sedang dipelajari, selanjutnya siswa membuatnya dalam bentuk laporan tulis tangan terakhir siswa menjelaska hasil laporannya di depan kelas.

Pada siklus ketiga peneliti mengintegrasikan sumber belajar internet dengan vidio tentang konflik pluralisme. Pada siklus ketiga ini siswa ditugaskan mencari vidio tentang konflik pluralitas di indonesia kemudian mengidentifikasi isi vidio dengan konsep-konsep pluralitas dan menganalisis dampak positif dan negatif serta solusi untuk dampak negatif kemudian menyajikannya dalam powerpoint dan mempresentasikannya didepan kelas secara berkelompok.

3. Keterkaitan Pemanfaatan Sumber Belajar Internet Dengan Keterampilan Mengolah Informasi.

Tabel 2.1

Susan Nida Holisoh, 2017

PEMANFAATAN INTERNET SEBAGAI SUMBER BELAJAR UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENGOLAH INFORMASI SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS (Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas VIII-G SMP Negeri 14 Bandung)

Universitas Pendidikan Indoonesia | repository.upi.edu | perpustakaann.upi.edu

Keterkaitan Keterampilan Mengolah Informasi Dengan Langkah Mengakses Sumber Belajar Di Internet

Keterampilan mengolah informasi	Langkah mengakses sumber belajar di internet
Mengumpulkan informasi	Pengumpulan data (Mencari Informasi),
Menyeleksi informasi	Memilih Data atau informasi,
Menganalisis informasi	Membandingkan satu informasi dengan infomasi lain
Menyajikan informasi	Mengambil kembali untuk diolah menjadi informasi baru,
Mengkomunikasikan informasi	Mempresentasikannya. Informasi

Dari tabel diatas bisa dilihat keterkaitan antara indikator keterampilan mengolah informasi dengan langkah langkah dalam mengakses informasi melalui internet untuk dijadikan sumber belajar. Maka dari itu peneliti berpandangan bahwa pemanfaatan internet sebagai sumber belajar maksudnya untuk mendapatkan informasi terkait bahan atau materi pembelajaran. dalam mengakses informasi tersebut di internet harus melakukan langkah-langkah/prosedur mengakses informasi yang benar agar informasi yang dicari relevan. Dalam mengakses informasi tersebut dibutuhkan keterampilan mengumpulkan, menyeleksi, menganalisis menyajikan informasi. keterampilan dalam mengakses informasi tersebut berkaitan erat dengan keterampilan dalam mengolah informasi yang meliputi mengumpulkan, menyeleksi, menganalisis, menyajikan dan mengkomunikasikan informasi.

E. Intrumen Penelitian

Instrumen penelitian disesuaikan dengan data yang ingin diperoleh, berikut beberapa instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini.

Susan Nida Holisoh, 2017

PEMANFAATAN INTERNET SEBAGAI SUMBER BELAJAR UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPALAN MENGOLAH INFORMASI SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS (Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas VIII-G SMP Negeri 14 Bandung)

Universitas Pendidikan Indoonesia | repository.upi.edu | perpustakaann.upi.edu

1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi merupakan perangkat yang digunakan untuk mengumpulkan data mengenai aktivitas guru dan siswa selama pelaksanaan tindakan. Dalam penelitian ini pedoman obsevasi digunakan untuk mencari data mengenai keterampilan mengolah informasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Untuk lebih jelasnya mengenai pedoman observasi dapat diliat pada tabel berikut:

Tabel 3.2

Pedoman Observasi Keterampilan Mengolah Informasi.

No	Aspek yang dinilai	Nilai		
		B	C	K
1	Mengumpulkan informasi			
2	Menyeleksi informasi			
3	Menganalisis informasi			
4	Menyajikan informasi			
5	Mengkomunikasikan infomasi			
Jumlah				
Nilai				

Rubrik pedoman observasi keterampilan mengolah informasi digunakan sebagai pedoman untuk mengetahui sejauh mana keterampilan mengolah informasi yang telah dimiliki oleh siswa pada setiap siklusnya. Lebih rinci dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.3

Rubrik Pedoman Observasi Keterampilan Mengolah Informasi

No	Indikator	Kriteria		
		3	2	1
	Mengumpulkan informasi	Siswa mampu mencari informasi dari sumber	Siswa mampu mencari informasi dari	Siswa belum mampu mencari informasi dari

Susan Nida Holisoh, 2017

PEMANFAATAN INTERNET SEBAGAI SUMBER BELAJAR UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPALAN MENGOLAH INFORMASI SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS (*Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas VIII-G SMP Negeri 14 Bandung*)

Universitas Pendidikan Indoenesia | repository.upi.edu | perpustakaann.upi.edu

		sumber informasi dan menemukan informasi yang dibutuhkan	sumber sumber informasi namun belum mampu menemukan informasi yang dibutuhkan/relevant	sumber sumber informasi dan blum mampu menemukan informasi yang dibutuhkan/relevant
	Menyeleksi informasi	Siswa mampu memilih informasi yang berkaitan dengan tema dan mempertanyakan sumber dari informasi yang didapat	Siswa mampu memilih informasi yang berkaitan dengan tema namun belum mampu mempertanyakan sumber dari informasi yang didapat	Siswa belum mampu memilih informasi yang berkaitan dengan tema dan mempertanyakan sumber dari informasi yang didapat
	Menganalisis informasi	Siswa dapat mengidentifikas, menerjemahkan/ mengintegrasikannya dengan konsep atau materi IPS, menyimpulkan isi dari informasi yang didapat.	Siswa dapat mengidentifikas, menerjemahkan/ mengintegrasikannya dengan konsep atau materi IPS namun belum mampu menyimpulkan isi dari informasi yang didapat.	Siswa belum mampu mengidentifikas, menerjemahkan/ mengintegrasikannya dengan konsep atau materi IPS, menyimpulkan isi dari informasi yang didapat.
	Menyajikan informasi	Siswa dapat memproduksi, menuangkan informasi dalam bentuk laporan tugas tulis tangan/ gambar, Power Point dll sesuai dengan kriteria yang diberikan guru	Siswa mampu memproduksi, menuangkan informasi dalam bentuk laporan tugas tulis tangan/ gambar, Power Point dll namun belum sesuai dengan kriteria yang diberikan guru	Siswa belum mampu memproduksi, menuangkan informasi dalam bentuk laporan tugas tulis tangan/ gambar, Power Point dll sesuai dengan kriteria yang diberikan guru
	Mengkomunikas	Siswa dapat	Siswa dapat	Siswa belum

Susan Nida Holisoh, 2017

PEMANFAATAN INTERNET SEBAGAI SUMBER BELAJAR UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPALAN MENGOLAH INFORMASI SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS (Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas VIII-G SMP Negeri 14 Bandung)

Universitas Pendidikan Indoonesia | repository.upi.edu | perpustakaann.upi.edu

	ikan informasi	menyampaikan/menjelaskan informasi yang telah dibuatnya kepada orang lain dengan jelas	menyampaikan/menjelaskan informasi yang telah dibuatnya kepada orang lain namun kurang jelas	dapat menyampaikan/menjelaskan informasi yang telah dibuatnya kepada orang lain dengan jelas
--	----------------	--	--	--

Tabel 3.4

Pedoman Observasi Keterampilan Mengakses Informasi Melalui Internet

No	Aspek yang dinilai	Nilai		
		B	C	K
1	Pengumpulan data (Mencari Informasi),			
2	Memilah Data atau informasi,			
3	Menyimpan Data atau Informasi			
4	Mengambil kembali untuk diolah menjadi informasi baru			
5	Mempresentasikannya.			
Jumlah				
Nilai				

Tabel 3.5

Rubrik Pedoman Observasi Keterampilan Mengakses Informasi Di Internet

No	Indikator	Penilaian
1	Pengumpulan data	Siswa dapat megakses informasi

Susan Nida Holisoh, 2017**PEMANFAATAN INTERNET SEBAGAI SUMBER BELAJAR UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPALAN MENGOLAH INFORMASI SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS (Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas VIII-G SMP Negeri 14 Bandung)**

Universitas Pendidikan Indoenesia | repository.upi.edu | perpustakaann.upi.edu

	(Mencari Informasi),	dengan teknik pencarian yang efektif
2	Memilah Data atau informasi,	Siswa mampu memilah informasi dan mengambil informasi yang dianggap aktual, terpercaya, akurat dan <i>uptodate</i> .
3	Menyimpan Data atau Informasi	Siswa mampu mengelompokan informasi penting dan dapat menyimpan informasi
4	Mengambil kembali untuk diolah menjadi informasi baru	Siswa mampu pengeditan, penambahan, pengkonversian, penggabungan dari banyak data dan sebagainya. sesuai dengan kriteria yang ditugaskan guru
5	Mempresentasikannya.	Siswa mampu menjelaskan informasi baru yang telah dibuatnya kepada orang lain dengan jelas

2. Pedoman Wawancara

Dalam penelitian ini peneliti juga menggunakan pedoman wawancara sebagai instrumen penelitian sejalan dengan pendapat Denzim dan Goetz yang dikutip dari wiraatmaja dalam Hidayat (2016, hml 35)

Wawancara merupakan pertanyaan-pertanyaan yang dilakukan secara verbal, kepada orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi atau hal-hal yang dianggap perlu, dengan begitu peneliti dapat memperoleh data yang diperlukan, yaitu untuk mengetahui bagaimana tanggapan siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan internet sebagai sumber belajar.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan wawancara dengan terlebih dahulu menyiapkan pedoman wawancara yang berguna untuk kegiatan wawancara atau pertanyaan-pertanyaan wawancara, tidak melebar dan keluar

Susan Nida Holisoh, 2017

PEMANFAATAN INTERNET SEBAGAI SUMBER BELAJAR UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPALAN MENGOLAH INFORMASI SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS (Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas VIII-G SMP Negeri 14 Bandung)

Universitas Pendidikan Indoonesia | repository.upi.edu | perpustakaann.upi.edu

dari topik data yang diinginkan. Adapun objek wawancara dalam penelitian ini adalah siswa. peneliti tidak mewawancarai seluruh siswa namun beberapa siswa yang dianggap mewakili seluruh siswa. alasan peneliti menggunakan wawancara sebagai instrumen penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana tanggapan siswa terhadap mata pelajaran IPS sebelum dan setelah proses penelitian berlangsung.

3. Catatan Lapangan

Catatan lapangan merupakan rekaman kejadian yang dilakukan oleh observer maupun peneliti sendiri untuk menuliskan hal-hal yang terjadi selama penelitian berlangsung, format catatan lapangan ini meliputi pengisian waktu, deskripsi kegiatan yang terjadi selama penelitian berlangsung terkait beberapa aspek saat pembelajaran dikelas, seperti suasana kelas, pengelolaan kelas, hubungan interaksi guru dengan siswa, interaksi siswa dengan siswa lainnya, serta komentar dari guru mitra saat melakukan pengamatan. menurut Sanjaya (2011, hml.98) ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam membuat catatan lapangan yaitu:

- a. Catatan ditulis dengan segala kegiatan yang berlangsung;
- b. Hal-hal yang ditulis adalah bersangkutan secara langsung dengan fokus masalah;
- c. Ditulis dengan kata kata singkat dan padat sesuai dengan fokus dan sasaran penelitian.

Tabel 3. 2 format catatan lapangan

Hari/tanggal : :

Nama observer : :

Siklus/tindakan ke : :

Waktu	Deskripsi Kegiatan	Refleksi Dan Analisis

F. Teknik Pengumpulan Data

Susan Nida Holisoh, 2017

PEMANFAATAN INTERNET SEBAGAI SUMBER BELAJAR UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPALAN MENGOLAH INFORMASI SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS (Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas VIII-G SMP Negeri 14 Bandung)

Universitas Pendidikan Indoonesia | repository.upi.edu | perpustakaann.upi.edu

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi

Menurut Sanjaya (2011, hml 86) observasi yaitu melakukan pengatan secara langsung setiap kejadian yang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang diamati. Teknik ini menggunakan pedoman observasi agar peneliti tidak keluar dari masalah yang sedang dikaji dalam proses penelitian. Dalam melakukan observasi siapapun yang melakukannya harus menghilangkan aspek teori serta mulai mengamati tanpa menjastifikasi sebuah teori ataupun menyanggahnya.

2. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan yang dipakai untuk mengumpulkan data dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara verbal atau bertatap muka. Wawancara dilakukan kepada siswa dan guru, untuk mengetahui persepsi siswa maupun guru mengenai pemanfaatan internet sebagai sumber belajar. Peneliti memilih guru dan siswa untuk diwawancara dimaksudkan agar data yang peneliti peroleh menggunakan teknik wawancara ini menjadi lebih akurat.

3. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi ini digunakan dalam penelitian ini dengan melihat dokumentasi berupa foto-foto selama kegiatan pembelajaran sebagai refleksi dan evaluasi kegiatan pembelajaran berikutnya.

G. Analisis Data

Analisis data merupakan proses untuk mengolah dan menganalisis data sudah diperoleh selama proses penelitian. Dalam penelitian tindakan kelas, analisis data untuk diarahkan mencari dan menemukan upaya guru dalam meningkatkan kualitas belajar dan hasil pembelajaran (Sanjaya, 2011, hml 106). Menurut Milles dan huberman dalam Wiraatmadja (2008, hml 139) yang ideal adalah analisis data yang dilakukan secara bertahap dan bergantian yang dilakukan sejak awal.

Pada penelitian ini analisis data yang digunakan menggunakan pengolahan data kuantitatif dan kualitatif.

1. Data Kualitatif

Data kualitatif yang telah diambil dalam penelitian ini kemudian dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut,

- a. Seluruh data yang diperoleh kemudian dikelompokan menurut jenis dan sumbernya.
- b. Peneliti melakukan interpretasi terhadap seluruh data untuk memudahkan penyusunan kategorisasi data terhadap temuan peneliti.
- c. Peneliti menyajikan data dalam bentuk teks naratif, diagram, tabel dan matriks untuk melihat gambaran data yang diperoleh secara keseluruhan , secara jelas, menyeluruh dan terperinci.
- d. Peneliti melakukan validasi data untuk menguji keabsahan dan kebenaran penelitian

Untuk mengetahui sejauh mana peningkatan keterampilan siswa mengolah informasi yang dialami oleh siswa selama proses penelitian ini dilakukan, maka dibuatlah grafik yang menggambarkan efektifitas pembelajaran selama penelitian ini berlangsung. Dengan begitu akan tampak jelas pola kecenderungan hasil belajar setiap siklus. Untuk memberikan pencapaian peneliti menggunakan penghitungan rentang data ordinal. Data yang diperoleh dari hasil tes dikonversi kedalam rentang skor berdasarkan skala interval kemudian dikonversi lagi menjadi nilai yang terdiri dari skala baik cukup dan kurang. Dibawah ini adalah rentang skor yang dijadikan sebagai tolak ukur untuk penelitian.

Kategori	Rentang nilai
Baik	11-15
Cukup	7-10
Kurang	1-6

Susan Nida Holisoh, 2017

PEMANFAATAN INTERNET SEBAGAI SUMBER BELAJAR UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPALAN MENGOLAH INFORMASI SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS (Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas VIII-G SMP Negeri 14 Bandung)

Universitas Pendidikan Indoonesia | repository.upi.edu | perpustakaann.upi.edu

2. Data Kuantitatif

Dengan menggunakan data kuantitatif peneliti dapat mengetahui sejauh mana kemampuan mengolah informasi siswa pada awal pembelajaran dan selama proses tindakan penelitian ini berlangsung dikelas. Dengan begitu peneliti dapat mengetahui penelitian yang peneliti sudah berhasi atau belum. Analisis data kuantitatif itu merupakan pengolahan data yang bersifat angka-angka. Dalam menganalisis data kuantitatif akan dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menghitung ceklis pada lembar penelitian
- b. Menghitung seberapa besar perkembangan hasil. Dalam hal ini peneliti menggunakan presentase. Komalasari (2010, hml 126) memberikan cara penghitungan dalam menganalisis data kuantitatif untuk mengetahui seberapa besar presentasi perubahan yang dialami selama proses penelitian, adapun rumus yang digunakan yaitu:

$$\text{SKOR PERSENTASE} = \frac{\text{jumlah skor total yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor total maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan rentang persentasi:

Kategori	Rentang nilai
Baik	76% - 100%
Cukup	41% - 75%
Sedang	1% - 40%

H. Validitas Data

Dalam validitas data peneliti menggunakan validitas yang umum digunakan dalam PTK. Data yang telah dikategorikan kemudian divalidasi sesuai dengan model yang dikembangkan, dengan cara: “*member chek, saturasi, audit trial,*

Susan Nida Holisoh, 2017

PEMANFAATAN INTERNET SEBAGAI SUMBER BELAJAR UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPALAN MENGOLAH INFORMASI SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS (Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas VIII-G SMP Negeri 14 Bandung)

Universitas Pendidikan Indoonesia | repository.upi.edu | perpustakaann.upi.edu

ekspert opinion" (Hopskin dalam Wiraatmadja, 2005, hml 168-171) adapun kegiatannya sebagai berikut:

1. *Member check* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data, atau mengulas kembali data yang diperoleh kepada informan atas persepsi yang diberikan, maksudnya data yang diperoleh dengan menggunakan catatan lapangan, observasi dan wawancara kemudian didiskusikan dengan guru mitra, rekan sejawat, observer mengenai ketepatan data yang diperoleh.
2. *Saturation*, maksudnya suatu keadaan dinama data sudah jenuh, atau tidak ada lagi data lain yang berhasil diperoleh.
3. *Audit trail*, dengan mengaudit data yang diperoleh, misalnya catatan lapangan, lembar observasi oleh auditor yang netral yaitu Ibu Rina Tresnawati S.Pd dan saudara Marini Chairunnisa. Sehingga data dapat dipertanggung jawabkan dengan baik.
4. *Expert opinion*, maksudnya mengkonsultasikan data yang diperoleh kepada pakar atau pembimbing skripsi yaitu Dr. Dadang Sundawa M.Pd dan Yani Kusmarni, M.Pd yang lebih paham dan mahir terhadap penelitian ini terlaksana dengan lancar.

Susan Nida Holisoh, 2017

PEMANFAATAN INTERNET SEBAGAI SUMBER BELAJAR UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPALAN MENGOLAH INFORMASI SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS (Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas VIII-G SMP Negeri 14 Bandung)

Universitas Pendidikan Indoenesia | repository.upi.edu | perpustakaann.upi.edu